JURNAL

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN VAK (VISUAL, AUDITORI, KINESTETIK) MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN *PRICE BROCHURE* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATERI ARITMATIKA SOSIAL DALAM KEGIATAN EKONOMI KELAS VII SMPN 1 SEMEN TAHUN AJARAN 2016/2017

THE EFFECT OF VAK (VISUALITATION, AUDITORY, KIESTETIC) LEARNING MODEL THROUGH THE PRICE BROCHURE LEARNING MEDIA TO IMPROVE THE SEVENTH GRADE STUDENT'S LEARNING SCORES IN SOCIAL ARITHMETIC OF ECONOMY AT SMPN 1 SEMEN ACADEMY YEAR 2016/2017

Oleh:

DIKA WURI PRAMESTY

NPM. 12.1.01.05.0167

Dibimbing oleh :

1. **Drs. Samijo, M.Pd.**
2. **Dian Devita Yohanie, M.Pd.**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: DIKA WURI PRAMESTY
NPM	: 12.1.01.05.067
Telepun/HP	: 085604052088
Alamat Surel (Email)	: dfrendz.olshop@gmail.com
Judul Artikel	: Pengaruh Model Pembelajaran VAK (Visual, Auditory, Kinestetik) Melalui Media Pembelajaran Price Brochure Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Aritmatika Sosial Kelas VII SMPN 1 Semen Tahun Ajaran 2016/2017.
Fakultas – Program Studi	: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan – Progam Studi Pendidikan Matematika
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: JL. K.H. Achmad Dahlan No 76 Tel. : (0354) 771576 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulidsmerupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 23 Januari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Drs. Samijo, M. Pd	Dian Devita Yohanie, M. Pd	Dika Wuri Pramesty
NIDN. 0705096503	NIDN. 0717127601	NPM. 12.1.01.05.0167

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN VAK (VISUAL, AUDITORI, KINESTETIK) MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN PRICE BROCHURE UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATERI ARITMATIKA SOSIAL DALAM KEGIATAN EKONOMI KELAS VII SMPN 1 SEMEN TAHUN AJARAN 2016/2017

Dika Wuri Pramesty
12.1.01.05.0167
FKIP – Pendidikan Matematika
dfrendz.olshop@gmail.com
Drs. Samijo, M.Pd dan Dian Devita Yohanie, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Pembelajaran matematika tidak hanya pembelajaran yang menghafal konsep matematika tetapi juga melibatkan aktivitas siswa dalam menemukan dan memahami suatu konsep melalui kegiatan fisik seperti demonstrasi, percobaan, observasi, dan diskusi aktif. Model pembelajaran VAK terdapat 3 tahapan yaitu tahap visual, auditori, dan kinestetik.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah (1) Adakah pengaruh hasil belajar siswa menggunakan metode pembelajaran VAK melalui media pembelajaran *Price Brochure* padaa materi Aritmatika Sosial dalam Kegiatan Ekonomi di SMPN 1 Semen tahun ajaran 2015/2016? (2) Adakah pengaruh hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran langsung pada materi Aritmatika Sosial dalam Kegiatan Ekonomi di SMPN 1 Semen tahun ajaran 2015/2016? (3) Adakah perbedaan hasil belajar siswa pada materi Aritmatika Sosial dalam Kegiatan Ekonomi antara kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran VAK melalui media pembelajaran *Price Brochure* dan kelas kontrol yang menerapkan model pembelajaran langsung di SMPN 1 Semen pada tahun ajaran 2015/2016?

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh hasil belajar menggunakan model pembelajaran VAK dengan rata-rata 85,13, dan ada pengaruh menggunakan pembelajaran langsung dengan rata-rata 77,5. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan dan pengaruh penerapan model pembelajaran VAK terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII materi Aritmatika Sosial dalam Kegiatan Ekonomi di SMPN 1 Semen.

Kata Kunci : Model Pembelajaran VAK, Hasil Belajar Matematika.

I. LATAR BELAKANG

Menurut Arsyad (2014:1) belajar adalah proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Matematika kelas VIIC dan VIID SMP N 1 Semen pada tanggal 28 November 2015, di Sekolah Menengah Pertama tersebut belum pernah menggunakan model pembelajaran VAK. Guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional, yaitu pembelajaran yang menggunakan metode ceramah dan penugasan pada siswa. Pembelajaran tersebut berpusat pada guru sehingga siswa pasif, siswa cepat merasa bosan pada waktu pembelajaran dan apabila ada kesulitan pada siswa biasanya siswa takut untuk bertanya. Pembelajran ceramah memerlukan waktu yang lebih sedikit. Guru mengaku pernah menggunakan media gambar, namun ini jarang dilakukan karena memerlukan waktu yang lebih lama dan siswa sulit untuk dikondisikan pada saat pembelajaran Matematika. Guru juga mengaku bahwa siswa susah untuk menghafalkan rumus, seharusnya dalam mata pelajaran Matematika tidak ditekankan untuk menghafal semua rumus. Pembelajaran Matematika lebih menekankan kepada siswa untuk mengerti bagaimana cara memecahkan suatu masalah dan mengaplikasikannya pada kehidupan sehari-hari.

Peneliti melakukan wawancara pada perwakilan kelas VIIC dan VIID setelah melakukan wawancara dengan guru. Berdasarkan hasil wawancara dengan perwakilan kelas VIIC lima puluh delapan persen yang mampu mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik sedangkan kelas VIID enam puluh dua persen yang mampu mengikuti dengan baik saat kegiatan belajar mengajar. Hasil diperoleh dari wawancara perwakilan kelas VIIC dan VIID bahwa siswa menjawab jarang melakukan diskusi kelompok pada saat pembelajran Matematika. Siswa

menjawab tidak pernah melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa diperoleh informasi bahwa siswa merasa bosan dalam pembelajaran Matematika karena guru cenderung melakukan ceramah saat pembelajaran berlangsung dan memberi tugas pada siswa. Sebagian siswa tidak berani bertanya jika mengalami kesulitan dalam pembelajaran, sehingga siswa cenderung pasif dalam proses pembelajaran. Berdasarkan masalah tersebut, peneliti berusaha menerapkan model pembelajaran VAK dengan materi Aritmatika sosial dalam kegiatan ekonomi dengan menggunakan media pembelajaran *Price Brochure*. Materi ini memiliki peluang besar untuk diadakan praktek secara langsung pada siswa. Praktek secara langsung ini akan membangun pengetahuan siswa sendiri melalui pengalaman belajar yang bermakna sehingga dapat mengingatkan aktivitas siwa aktif dalam pembelajaran dengan memilih model pembelajaran yang mampu memberikan pengalaman belajar siswa secara langsung. Menurut Meier (dalam Lestari, 2011:15) "Model VAK merupakan suatu model pembelajaran yang menggabungkan unsur visual, audio, dan kinestetik". Materi ini memiliki peluang besar untuk diadakan praktik secara langsung pada siswa. Menurut Arsyad (2014:89) media berbasis visual (image atau perumpamaan) memegang peranan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar di dalam kelas.

II. METODE

1. Rancangan Penelitian

   Rancangan penelitian merupakan strategi mendapatkan data yang dibutuhkan untuk pengujian hipotesis penelitian. Bentuk penelitian yang digunakan adalah "*quasi experiment*" (eksperimen

semu). Menurut Arikunto (2006:84) penelitian ini disebut penelitian semu karena penelitian ini belum memenuhi persyaratan seperti cara eksperimen yang dapat dikatakan ilmiah mengikuti peraturan tetentu. Sedangkan menurut Sugiyono (2014:77) desain eksperimen semu ini mempunyai kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.

2. Tekhnik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data hasil belajar yang dibutuhkan, maka teknik yang dilakukan dalam penelitian ini berupa tes. Tes diberikan untuk mengetahui tingkat pencapaian hasil belajar siswa. Untuk mendapatkan data hasil belajar tersebut siswa ditugaskan untuk mengerjakan pre-test dan post-test. Bentuk dari instrument tes ini adalah pilihan ganda yang berhubungan dengan materi yang telah diajarkan selama pembelajran.

3. Tekhnik Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis terdistribusi normal atau tidak. Data yang diuji normalitasnya adalah data kemampuan awal (pre test), kemampuan akhir (post test), dan data hasil belajar (gain score). Uji normalitas nilai siswa kelompok eksperimen dan kontrol ini menggunakan rumus *One-Sample kolmogorov-Smirnov test*. Pada penelitian ini menggunakan rumus *One-Sample kolmogorov-Smirnov test* karena menggunakan 2 kelompok sampel yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, jumlah siswa

yang digunakan dalam sampel berjumlah 78 siswa. Peneliti menghitung uji normalitas dengan bantuan SPSS 20 for windows.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengatahui apakah kedua sampel yang diambil dari populasi homogen atau tidak. Uji homogenitas varians dalam penelitian ini menggunakan uji F. Uji homogenitas dalam penelitian dalam penelitian ini menggunakan rumus uji F. (Sugiyono, 2011:37)

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis penelitian ini digunakan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar dua kelompok, yaitu hasil belajar eksperimen (pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran VAK menggunakan media pembelajaran PB) dengan hasil belajar kelas kontrol (pembelajaran dengan model pembelajaran langsung). Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan rumus uji-t karena data hasil belajar yang diperoleh sudah berdistribusi normal dan homogen. Jumlah siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak sama dan sampel yang digunakan tidak berpasangan sehingga dalam penelitian ini menggunakan uji-t *independent sample test (uji-t polled varians).* Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak. (Sugiyono, 2010:197)

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1. Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis data mengenai perbedaan penerapan model

pembelajaran VAK dan pembelajaran langsung terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 1 SEMEN Kabupaten Kediri didapatkan hasil temuan sebagai berikut:

1. Adanya pengaruh hasil belajar siswa menggunakan metode pembelajaran VAK (Visual, Auditori, Kinestetik) melalui media Price Brochure pada materi Aritmatika Sosial dalam Kegiatan Ekonomi di SMPN 1 Semen tahun ajaran 2016/2017.
2. Adanya perbedaan hasil belajar siswa menggunakan metode pembelajaran langsung pada materi Arutmatika Sosial dalam Kegiatan Ekonomi di SMPN 1 Semen tahuna jaran 2016/2017.

3. Terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran VAK terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 SEMEN Kabupaten Kediri karena terdapat perbedaan hasil belajar antara model pembelajaran VAK dan model pembelajaran langsung.

Berdasarkan hasil analisis data dapat dikemukakan temuan penelitian yaitu penerapan model pembelajaran VAK berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 1 SEMEN Kabupaten Kediri. Hasil belajar siswa kelas VIID sebagai kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan penerapan model pembelajaran VAK memperoleh hasil belajar yang lebih baik daripada kelas VIIC sebagai kelompok kontrol yang memperoleh pembelajaran langsung.

2. Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran VAK (Visual, Auditori, Kinestetik) dapat mempermudah guru dan siswa dalam proses belajar mengajar. Dengan menggunakan model pembelajaran VAK (Visual, Auditori, Kinestetik) membuat hasil belajar matematika siswa meningkat,

situasi ini terlihat pada siswa menjadi lebih aktif dalam menyelesaikan permasalahan yang diberikan guru secara individu maupun kelompok. Dengan menggunakan model pembelajaran Langsung juga membuat hasil belajar matematika siswa menjadi aktif. Dari kedua kelas tersebut yang diberi perlakuan berbeda menggunakan model pembelajaran VAK (Visual, Auditori, Kinestetik) dan model pembelajaran langsung, kelas yang diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran VAK (Visual, Auditori, Kinestetik) dirasa lebih baik dalam meningkatkan hasil belajar siswa terbukti terdapat hasil yang signifikan dari nilai *post test* dan *pretest*. Oleh karena itu model pembelajaran VAK (Visual, Auditori, Kinestetik) dapat digunakan sebagai referensi guru dalam proses pembelajaran di sekolah.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Arysad, Azhar. 2014. *Media Pengajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Lestari, Reni Dwi. 2011. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran VAK (Visual, Auditori, Kinestetik) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III SDN Tanjungrejo 2 Malang*. Malang:Universitas Malang

Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: ALFABETA.

Sugiyono. 2015. *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta. Bandung.